

**EFEKTIVITAS METODE HANIFIDA TERHADAP  
DAYA INGAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL  
ASMAUL HUSNA DI KELOMPOK B DI RA  
RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM TASIKREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARINA LATIFAH

**NIM.2421086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**EFEKTIVITAS METODE HANIFIDA TERHADAP  
DAYA INGAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL  
ASMAUL HUSNA DI KELOMPOK B DI RA  
RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM TASIKREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARINA LATIFAH

**NIM.2421086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan isi saya

Nama : Arina Latifah

NIM : 2421086

Program Studi : PIAUD

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam dalam skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Hanifida Terhadap Daya Ingat Peserta Didik dalam Menghafal Asmaul Husna di Kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



**Arina Latifah**  
**NIM. 2421086**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Arina Latifah  
NIM : 2421086  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Efektifitas Metode Hanifida Terhadap Daya Ingat Peserta Didik dalam Menghafal Asmaul Husna di Kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Januari 2025

Pembimbing



**Heni Lilia Dewi, M.Pd**

**NIP.199306222019032020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ARINA LATIFAH

NIM : 2421086

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS METODE HANIFIDA TERHADAP DAYA  
INGAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL ASMAUL  
HUSNA DI KELOMPOK B DI RA RAUDHOTUSSIBYAN  
HADIRUL ULUM TASIKREJO

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Mohammad Irsyad, M. Pd. I.**  
NIP.19860622 201801 1 002

Penguji II

**Ridho Rivadi, M. Pd. I.**  
NIP.199003042019031007

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. *Syaddah (Tasyd d)*

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

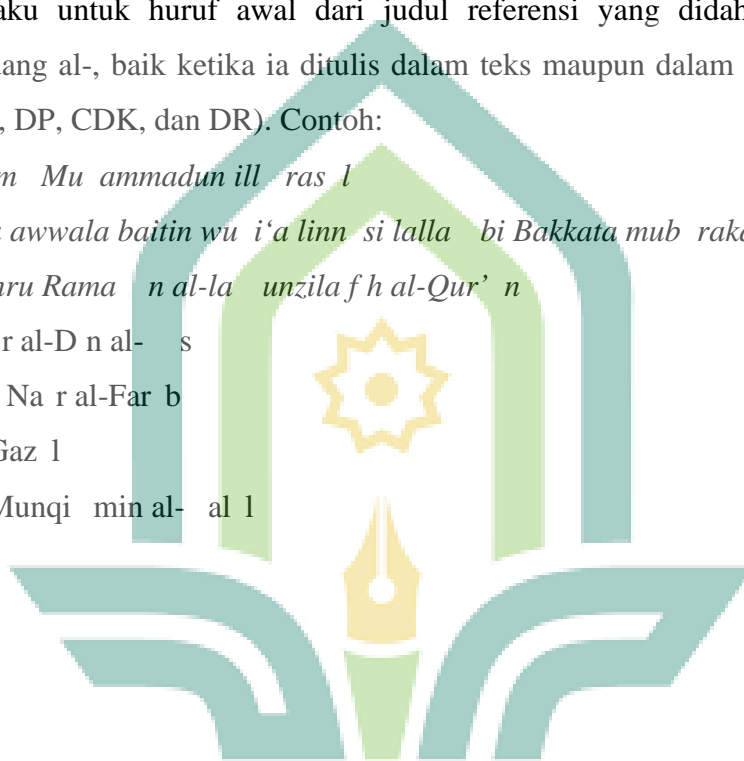
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*  
*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*  
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*  
Na r al-D n al- s  
Ab Na r al-Far b  
Al-Gaz l  
Al-Munqi min al- al l



## **MOTO dan PERSEMBAHAN**

“ Membangun masa depan anak dengan metode hanifida dapat meningkatkan daya ingat dan membentuk karakter yang kuat ”.

\_Prof. Dr. H. Suyitno, M.Pd\_

### **Persembahan**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua, ibu Tariah(alm) dan bapak Masduki yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan nasihat, bimbingan, dan kasih sayang tiada hentinya.
2. Kakak, Khadik Burhani dan adik-adikku Irfan Maulana, Reza Aidil Ilhami yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa.
3. Almamater Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

**Arina, Latifah.2024.** “Efektifitas Metode Hanifida Terhadap Daya Ingat Peserta Didik dalam Menghafal Asmaul Husna di Kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Heni Lilia Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode Hanifida, Daya Ingat Anak, Menghafal Asmaul Husna

Anak usia dini adalah fase penting dalam kehidupan individu yang ditandai dengan keunikan dan karakteristik tersendiri. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang berbeda-beda, termasuk kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat yang berkembang seiring dengan usianya. Rentang usia ini merupakan periode kritis di mana perkembangan kecerdasan berlangsung dengan pesat. Ini adalah waktu yang sangat berharga untuk bertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurna baik secara fisik maupun mental anak secara bertahap dan berkelanjutan. Banyak sekali metode-metode yang digunakan dalam menghafal asmaul husna, salah satunya adalah metode hanifida. Metode hanifida yaitu metode yang dalam prakteknya menggunakan sistem asosiasi yaitu objek yang dihafal dihubungkan dengan kalimat atau kata yang mudah. Sejak dulu hingga sekarang banyak sekali orang yang masih menghafal dengan cara konvensional yaitu menghafal secara urut saja, namun sangat jarang sekali orang yang mampu menghafal secara acak. Dengan menggunakan metode hanifida pada peserta didik bukan hanya mampu menghafal saja, akan tetapi mengerti artinya dan urutan baik dilakukan secara maju ataupun mundur. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1. Bagaimana daya ingat peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo?. 2. Bagaimana efektivitas Metode Hanifida dalam mempertahankan hafalan asmaul husna kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum?. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk menganalisis daya ingat peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo apakah efektif atau tidak. 2. Untuk menganalisis efektivitas Metode Hanifida dalam mempertahankan hafalan asmaul husna kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment* dengan menggunakan *one group pretest-posttest* design dengan sampel 32 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument perlakuan dan instrument tes. Peneliti menggunakan analisis uji *N-Gain score* dan uji *T(paired sample T test)* yang dibantu dengan program SPSS 16.0.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Terdapat peningkatan hafalan sebelum dan sesudah menggunakan metode hanifida yaitu dari 29,06 menjadi 74,53. Data ini didukung dengan uji *paired sample t test*  $16,339 > 2,039$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan uji N-Gain score sebesar 64,08 % pada kategori cukup efektif, yang artinya metode hanifida cukup efektif dalam meningkatkan hafalan asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum. 2. Dalam mempertahankan hafalan nilai rata-rata 53,56. Data ini didukung dengan uji hipotesis uji *paired sample t test*  $8,075 > 2,039$ , dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan uji N-Gain score sebesar 34,84% pada kategori tidak efektif, yang artinya bahwa metode hanifida tidak efektif dalam meningkatkan hafalan asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum. Penelitian memiliki beberapa penemuan diantaranya penelitian ini mengembangkan metode hanifida yang dapat meningkatkan hafalan asmaul husna pada anak, penelitian ini menemukan bahwa metode hanifida dapat meningkatkan hafalan asmaul husna, tetapi tidak efektif dalam mempertahankan hafalan, penelitian ini menemukan bahwa metode hanifida memiliki keterbatasan dalam mempertahankan hafalan asmaul husna, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan metode yang lebih efektif.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.

7. Ibu Susanti S.Pd., selaku Kepala Sekolah RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo., Ibu Alif Syafa'ah S.Pd dan ibu Ayu Syafa'ah selaku guru wali kelas B, serta anak-anak kelas B yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi PIAUD angkatan 2021 yang telah menemani selama perkuliahan.
9. Semua pihak membantu dan mendukung selama penyelesaian studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penelitian menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Januari 2025

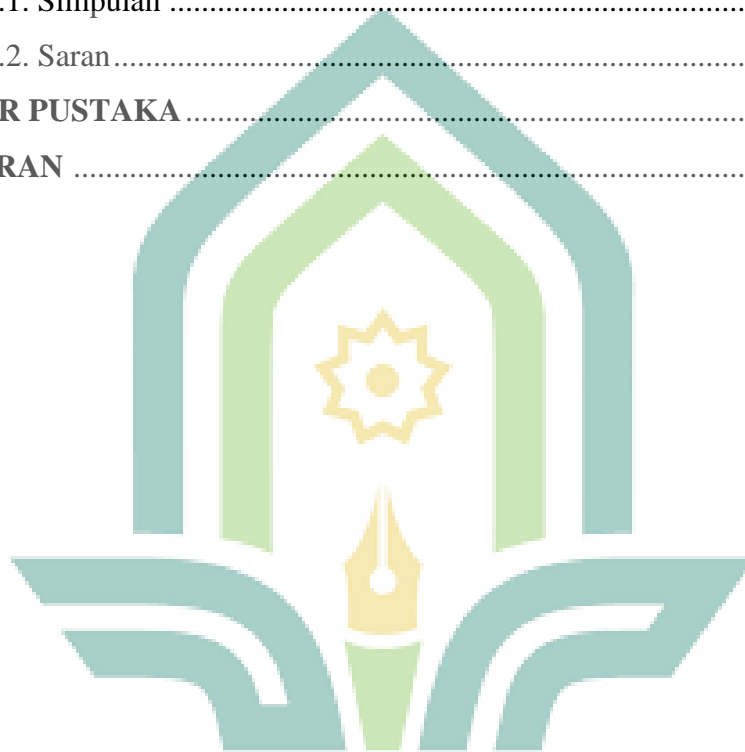
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Deskripsi Teoritik.....	11
2.2. Kajian Penelitian .....	22
2.3 Kerangka Berfikir .....	27
2.4. Hitopesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	30
3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	32
3.3. Populasi dan Sampel .....	32
3.4. Variabel Penelitian .....	34

3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
3.6. Teknik Analisi Data .....	38
3.7 Analisis Statistik Inferensial.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	47
4.2 Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Simpulan .....	74
5.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77
<b>LAMPIRAN</b> .....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bagan Penelitian Eksperimen <i>pretest, Protest</i> .....	32
Tabel 3.2. Tabel Kategorisasi .....	41
Tabel 3.3. Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan .....	46
Tabel 4.1. Tahap – tahap Mengolah Data .....	49
Tabel 4.2. Data Hasil Obserfvasi Hafalan Peserta didik .....	50
Tabel 4.3. Analisi Data <i>Pretest dan Protest</i> hafalan peserta didik dalam menghafal Asmaul Husna .....	51
Tabel 4.4. Analisi Data <i>Postes 2</i> peserta didik dalam menghafal Asmaul Husna .....	52
Tabel 4.5. Kategorisasi Hasil <i>Pretest</i> Sebelum menggunakan Metode Hanifida	53
Tabel 4.6. Kategorisasi Hasil <i>Postest</i> setelah menggunakan Metode Hanifida	54
Tabel 4.7. Kategorisasi Hasil <i>Postest 2</i> setelah menggunakan Metode Hanifida	55
Tabel 4.8. Uji Normalitas data meningkatkan Hafalan Asmaul Husna .....	57
Tabel 4.9. Uji Normalitas mempertahankan hafalan asmaul husna .....	57
Tabel 4.10. Pengujian Metode Hanifida Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna.....	58
Tabel 4.11. Pengujian Metode Hanifida Dalam Mempertahankan Hafalan Asmaul Husna.....	59
Tabel 4.12. Perhitungan N-Gain Skor Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna.....	60
Tabel 4.13. Deskripsi Perhitungan N-Gain Skor Meningkatkan Daya Ingat peserta didik dalam Menghafal Asmaul Husna.....	62

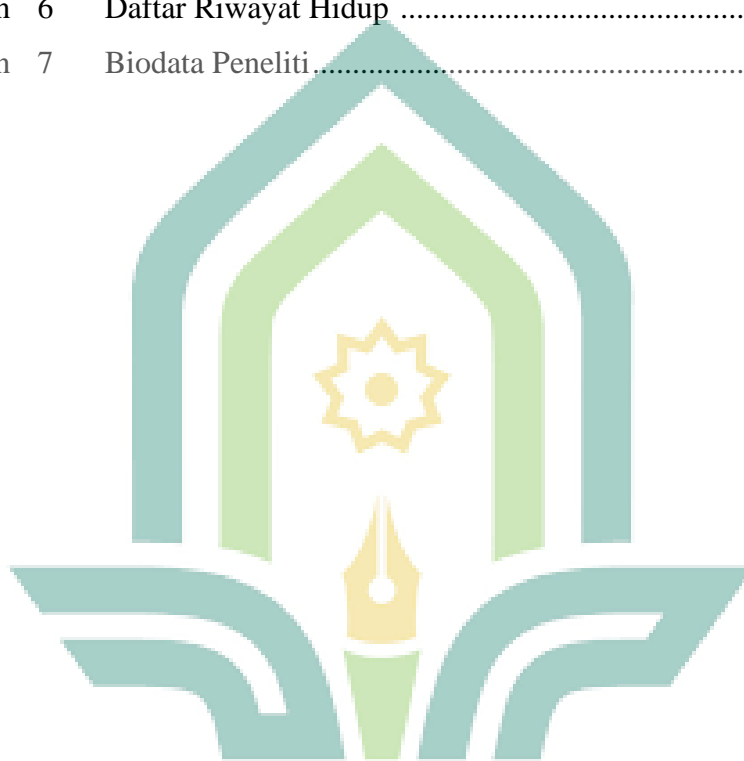
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 2	Bagan Desain Penelitian Kuantitatif .....	30
Gambar 3	Gambar Bagan Penyajian Pretest, Postest 1 dan Postest 2 .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi .....	79
Lampiran 2	Modul Pembelajaran .....	80
Lampiran 3	Uji Instrument .....	81
Lampiran 4	Pengumpulan Data .....	87
Lampiran 5	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan .....	109
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup .....	111
Lampiran 7	Biodata Peneliti .....	112



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah fase penting dalam kehidupan individu yang ditandai dengan keunikan dan karakteristik tersendiri. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang berbeda-beda, termasuk kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat yang berkembang seiring dengan usianya. Rentang usia ini merupakan periode kritis di mana perkembangan kecerdasan berlangsung dengan pesat. Ini adalah waktu yang sangat berharga untuk bertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurna baik secara fisik maupun mental anak secara bertahap dan berkelanjutan.

Ahmadi & Sholeh (2005:92) mengemukakan bahwa kapasitas daya ingatan anak tetap stabil setelah mencapai usia sekitar 4 tahun. Namun, intensitas atau kekuatan daya ingatan mencapai titik tertinggi antara usia 8 hingga 12 tahun, di mana anak dapat menghafal atau menyerap memori sejumlah besar materi dengan efektif.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa daya ingat atau memori merupakan proses untuk menerima, menyimpan, dan mengolah informasi sesuai dengan kemampuan individu. Pada masa awal anak-anak, kemampuan memori jangka pendek mereka sudah berkembang dengan baik, namun setelah usia 7 tahun, tidak terlihat peningkatan yang signifikan dalam cara mereka memproses informasi, dibandingkan dengan orang dewasa. Sebaliknya, memori jangka panjang menunjukkan peningkatan seiring

bertambahnya usia, terutama karena keterlibatan dalam kegiatan belajar yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari dan mengingat informasi.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Undang-undang tersebut juga menegaskan bahwa rentang usia anak usia dini, menurut Pasal 28 ayat 1, adalah 0 hingga 6 tahun.

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan pengaturan dan organisasi lingkungan di sekitar peserta didik dengan tujuan untuk merangsang mereka agar aktif dalam proses belajar. Ini mencakup peran guru sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan dalam mengatasi berbagai tantangan belajar yang dihadapi oleh siswa. Dalam setiap kelas, terdapat perbedaan individu dalam kemampuan untuk memahami dan mengolah informasi. Beberapa siswa dapat dengan cepat mencerna materi pelajaran, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama. Keterampilan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang beragam dan responsive terhadap kebutuhan siswa menjadi kunci keberhasilan dalam pendidikan. Jadi, hakikat pembelajaran bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan,

tetapi juga tentang pengelolaan atau pengaturan proses pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan kemampuan setiap siswa secara individual.

Menurut Julinah (2023:113), ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk menghafal asmaul husna. Salah satu metode yang digunakan adalah metode behavioristic, dimana peserta didik secara intensif mengulang-ulang materi sampai hafal diluar kepala dan menjadi kebiasaan. Meskipun efektif, metode ini memerlukan waktu, tenaga, dan fokus yang besar. Hasil dari penggunaan metode behavioristic dapat bervariasi tergantung pada karakteristik individu siswa, lingkungan belajar, dan waktu yang tersedia.

Metode dalam konteks pembelajaran adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa kelompok siswa mungkin lebih mudah memahami materi dengan metode tanya jawab, sementara yang lain bias lebih efektif dengan metode latihan atau demonstrasi, atau metode lainnya. Dengan adanya metode yang tepat, siswa dapat lebih mudah menghafal dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut Julinah (2023:113) Hanifida adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghafal dan memahami materi dengan menggunakan sistem asosiasi. Dalam metode ini, konsep atau objek yang ingin dipahami atau dihafal diasosiasikan dengan kalimat atau kata-kata yang mudah diingat dan bisa terkait erat dengan materi yang dipelajari. Metode ini sebenarnya dikembangkan oleh ilmuwan non- muslim di Amerika Serikat sebelum kemudian dikenal dengan nama “Hanifida”. Nama “Hanifida “ sendiri berasal



dari nama Hanifuddin Mahadun (Hanif) dan istrinya Khoirotul Idawati Mahmud (Ida), yang merupakan pencipta sistem ini. Nama ini diusulkan oleh K.H.Musthofa Bisri (Gus Mus) saat Hanif dan Ida mengunjungi kediaman Gus Mus pada tanggal 13 Juni 2007, dan Gus Mus kemudian menyarankan agar metode ini dinamakan “Metode Hanifida” pada tanggal 15 Juni 2007.

RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo adalah lembaga pendidikan pra-sekolah berbasis islam yang terletak di Desa Tasikrejo, Ulujami, Pemalang. Lembaga ini merupakan bagian dari YAPIHU (Yayasan Pendidikan Islam Hadirul Ulum ) yang memiliki visi misi untuk Mencetak muslim intelektual pancasilais yang berwawasan jauh ke depan dengan berakhlaqul Karimah. RA ini menitikberatkan pada program keagamaan seperti tahfidh al-qur'an, penghafalan asmaul husna, do'a sehari-hari, penghafalan surat-surat pendek, hadist-hadist pendek, praktek ibadah, peringatan hari besar agama dan tari islami. oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian dilembaga ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dini. Asmaul Husna. Studi ini akan difokuskan pada “EFEKTIVITAS METODE HANIFIDA TERHADAP DAYA INGAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL ASMAUL HUSNA DI KELOMPOK B DI RA RAUDHOTUSSIBYAN HADIRUL ULUM TASIKREJO”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan Menghafal Asmaul Husna pada anak usia dini umumnya mengalami kesulitan dalam menghafal konsep yang bersifat abstrak, termasuk dalam menghafal asmaul husna yang berjumlah 99 nama. Keterbatasan rentang perhatian dan daya ingat jangka pendek pada anak usia dini sering kali menjadi tantangan dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif sebagian besar metode pembelajaran agama di PAUD cenderung bersifat monoton, seperti ceramah atau hafalan biasa, yang kurang menarik bagi anak-anak. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi dan minat belajar anak dalam menghafal asmaul husna.
3. Kurangnya evaluasi terhadap Efektivitas Metode Hanifida meskipun metode hanifida dianggap sebagai pendekatan yang inovatif, masih minim penelitian yang mengevaluasi efektivitasnya secara empiris, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengukur apakah metode hanifida benar-benar dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak PAUD dibandingkan dengan metode konvensional.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Anak usia dini memiliki kemampuan kognitif yang terbatas. Daya fokus pada anak yang sangat sulit mengakibatkan peneliti tertarik dalam membahas

tentang Keefektifitasan Metode Hanifida dalam menghafal asmaul husna. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membentuk batasan atas ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Dalam peneliti ini hanya berfokus dalam efektivitas metode hanifida dalam menghafal asmaul husna pada anak usia dini. Subjek penelitian akan dibatasi pada anak usia dini pada usia 4-6 tahun disatu lembaga RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum, Peneliti hanya lebih kefokus dalam keefektifitasan metode hanifida dari segi anak dalam menghafal asmaul husna, serta tingkat pemahaman dalam mengenal nama-nama Allah beserta artinya dengan menggunakan metode hanifida dalam lingkup kelas di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya ingat peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo?
2. Bagaimana efektivitas Metode Hanifida dalam mempertahankan hafalan asmaul husna kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis daya ingat peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode hanifida dalam menghafal asmaul husna di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo apakah efektif atau tidak.
2. Untuk menganalisis efektivitas Metode Hanifida dalam mempertahankan hafalan asmaul husna kelompok B di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga menyelidiki berbagai manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi penelitian selanjutnya terkait Metode Hanifida dalam pengembangan daya ingat siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan satu metode alternatif untuk meningkatkan kualitas hafalan Asmaul Husna secara efisien dan efektif.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah

Sebagai panduan dan masukan penting dalam menetapkan strategi implementasi metode hanifida untuk memfasilitasi penghafalan asmaul husna di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kemampuan siswa kelompok B dalam mengingat Asmaul Husna dengan menggunakan metode hanifida.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang penerapan metode hanifida dalam proses penghafalan asmaul husna, dengan tujuan meningkatkan kualitas pemahaman dan implementasi metode tersebut secara lebih efektif.

d. Bagi Lembaga Pendidikan Yang Lain

Penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur efektifitas pada lembaga- lembaga yang belum menerapkan metode hanifida dalam hafalan asmaul husna untuk mengembangkan daya ingat peserta didik.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan di pahami penulis akan menyusun kerangka umum penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab utama sebagai berikut :

### 1.7.1 Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing,

halaman penyesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

### 1.7.2 Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II (Landasan Teori) terdiri dari: Deskripsi Teoritik, Penelitian Teoritik, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari: Jenis dan Pendekatan, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Uji Instrumen, dan Teknik Analisis Data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) terdiri dari: Data Hasil Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran

**1.7.3 Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta analisis data, maka dapat dihasilkan kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

1. Dalam hal ini penelitian yang telah dilakukan sebelum penerapan metode hanifida pada analisis data bahwa pretest awal pada peserta didik dalam menghafal asmaul husna masih tidak efektif karena anak yang masih hafal hanya berapa persen saja sedangkan kegiatan posttest atau sesudah penerapan metode hanifida memiliki efektifitas dalam meningkatkan hafalan asmaul husna pada peserta didik di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hafalan asmaul husna yang signifikan setelah menggunakan metode hanifida. Penggunaan metode hanifida dalam pembelajaran asmaul husna juga dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat asmaul husna pada peserta didik di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hafalan asmaul husna yang signifikan setelah menggunakan metode hanifida.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode hanifida tidak efektif dalam mempertahankan hafalan asmaul husna pada peserta didik di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai N-Gain score dalam



mempertahankan hafalan asmaul husna hanya sebesar 61,18%, yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Hal ini penelitian ini menunjukkan bahwa metode hanifida memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat lebih efektif dalam mempertahankan hafalan asmaul husna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan metode hanifida dalam mempertahankan hafalan asmaul husna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi untuk peningkatan hafalan asmaul husna dengan menggunakan metode hanifida. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru dan pengajar perlu mempertimbangkan untuk menggunakan metode hanifida dalam praktik pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menghafal asmaul husna pada peserta didik.
2. Disarankan dalam pengembangan metode hanifida dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal asmaul husna.
3. Penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan dalam mempertimbangkan menggunakan metode hanifida kedalam kurikulum pendidikan.
4. Perlunya pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dan pengajar dalam menggunakan metode hanifida.

5. Pentingnya evaluasi berkala, dimana sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi baru untuk mengatasi tantangan yang dihadapi



## DAFTAR PUSTAKA

- AISYAH, A. (2021). *Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Kelompok B*. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 22-25.
- Atuni, S.N.J. (2023). *Pengaruh Metode Hanifida Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Pembelajaran Eksponensial*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*, 4(2),54-63
- Fadlilah, K. (2022). *Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang*. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2(02), 87-98.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, N., Azis, A., Pagiling, S. L., Natsir, I., ... & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*.
- Harahap, S., Saputri, E., Karni, K., Handoyo, I., Utami, A. M., Dewi, M., & Fillah, M. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Gerakan di TPA*. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 1(4), 113-122.
- Ilyas, M. (2020). *Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an*. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1-24.
- Julinah, J. (2023). *Penggunaan Metode Hanifida Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Pada Siswa Kelas X MIPA 6 Tahun Pembelajaran 2018/2019*. *JECE-Journal of Empowerment Community and Education*, 3(3).
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Letiarti Prabasari, *Penerapan Metode Hanifida Dalam Menghafal Asmaul Husna Untuk Mengembangkan Daya Ingat Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Kelompok Khadijah 184 Genteng Banyuwangi*, skripsi IAIN JEMBER, Tahun 2020
- Mukminin, A., Hayya, A. F., & Mustofa, Z. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa*. *Inisiasi*, 23-30.
- Nihlah, A, F., 2023. *Efektifitas Penerapan Metode Hanifida Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Di Ma'had Islamiyyah Assakinah Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Novianti, R. (2012). *Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini*. Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial, 1(1), 22-29.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 57-87.
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 104
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). *Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi*. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M), 4(1), 77-90.
- Retnowati, Y., & Noormawanti, N. (2022). *Penggunaan Gerak Dan Lagu Untuk Menghafal Asmaul Husna Anak Usia Dini*. Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(2), 22-26.
- Setiawan, M. A., & Maghfirah, I. S. (2021). *Efektivitas aplikasi zoom dalam proses pembelajaran matematika: The effectiveness of the zoom application in the mathematics learning process*. Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 6(1), 33-37.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(bandung:alfabeta,2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(bandung:alfabeta,2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(bandung:alfabeta,2020).
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking.
- Yuliantina, E. (2021). *Strategi pembelajaran anak usia dini di paud Yasin Alsys*. YASIN, 1(1), 54-64.
- Yusri, N. (2021). *Strategi pembelajaran anak usia dini abad 21*. Jurnal Adzkiya, 5(1).